

TESIS

**PREVALENSI INKONTINENSIA URINE DAN FAKTOR RISIKO
YANG BERHUBUNGAN PADA WANITA
DI KOTA PALEMBANG**



dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

04052782125005

**PROGRAM STUDI SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI 1
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RS KEMENKES MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

2025

TESIS

**PREVALENSI INKONTINENSIA URINE DAN FAKTOR RISIKO YANG
BERHUBUNGAN PADA WANITA
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Spesialis Obstetri dan Ginekologi**



dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

04052782125005

**PROGRAM STUDI SPESIALIS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI 1
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
RS KEMENKES MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI INKONTINENSIA URINE DAN FAKTOR RISIKO YANG
BERHUBUNGAN PADA WANITA
DI KOTA PALEMBANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Spesialis Obstetri dan Ginekologi

Oleh :
dr. Tria Puji Kurnia Sunazki
04052782125005

Palembang, Maret 2025

Pembimbing I:
dr. Ratih Krisna, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re
NIP197306272002122002

(.....)

Pembimbing II:
dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re
NIP 197705242005011008

(.....)

Pembimbing III:
dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP 195111141977011001

(.....)

Mengetahui.

Ketua Bagian Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dr. Irawan Sastradinata, Sp. OG, Subsp. Onk, S.H, MARS
NIP. 196810181996031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis ini dengan judul “Prevalensi Inkontinensia Urine dan Faktor Risiko yang Berhubungan pada Wanita di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Maret 2025.

Palembang, Maret 2025

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. dr. Irawan Sastradinata, Sp.O.G, Subsp. Onk, S.H. MARS
NIP 196810181996031002

Sekretaris:

2. dr. Abarham Martadiansyah, Sp.O.G, Subsp. K.Fm
NIP 198203142015041002

Anggota:

3. Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp.O.G, Subsp. Obginsos, M.Kes
NIP 196002111987101001

4. dr. Amir Fauzi, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re, Ph.D
NIP 196104041989111001

5. Dr.dr. Kms Yusuf Effendi, Sp.O.G, Subsp. F.E.R
NIDK. 8828230017

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi Sp1 Obgin

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya


dr. Irawan Sastradinata, Sp. OG, Subsp. Onk, SH, MARS
NIP. 19681018 199603 1002


Dr. dr. Peby Maulina Lestari, Sp. OG, Subsp. K.Fm
NIP. 19790222 200912 2001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

NIM : 04052782125005

Judul : Prevalensi Inkontinensia Urine dan Faktor Risiko yang Berhubungan pada Wanita di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Maret 2025



dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِإِلَهِ بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا إِيَّاهُ

“Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah”
(H.R. Abu Daud no.5094 dan Tirmidzi no. 3426)

Untuk suami dan anak-anakku yang selalu menemani, mendukung, membantu, berjuang, bertahan, dan selalu saling menguatkan.

Untuk orang tua dan kakak-kakakku yang selalu memberi dukungan dan doa kepada Allah SWT.

Terima kasih.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Prevalensi Inkontinensia Urine dan Faktor Risiko yang Berhubungan pada Wanita di Kota Palembang". Tidak lupa shalawat serta salam ke hadirat Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi lentera di hati manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Jika ada kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini kiranya dapat dimaklumi dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan bimbingan serta bantuan. Teriring rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Kepada orang tua ku tersayang, Ir. H. Sudirman Kimi, MT dan Hj. Neeloo Sepse Jelita, SE yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membimbing, mendukung, mendoakan dan mencintai penulis dengan cinta kasih yang begitu besar. Juga kepada kedua mertua, Bapak Muhammad Burlian, S.Pi, M.Si dan Ibu Lis Marlia atas dukungan dan doanya.
2. Kepada suamiku tercinta, dr. Kyagus Fajar Wali Andree (bismillah soon Sp.Onk.Rad) dan anak-anakku tersayang Nyayu Athiya Kamilah Sunazki dan calon adik Athiya, terimakasih atas bantuan, perhatian, kesabaran, keikhlasan, nasehat, dukungan, kasih dan sayang yang kalian berikan selama ini.
3. Kepada kakak-kakakku tersayang H. M. Juperto Sunazki, ST, Reffi Erany, ST, M.Sc, H. M. Hermawan Sunazki, S.Ak, Indira Anggun Rahmawati, SE, M.Si terimakasih banyak atas bantuan baik moril maupun materil, kesabaran, dukungan, semangat, dan doanya selama ini.
4. Yang terhormat Rektor Universitas Sriwijaya dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan

kepada penulis untuk belajar menggali ilmu pengetahuan dan menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

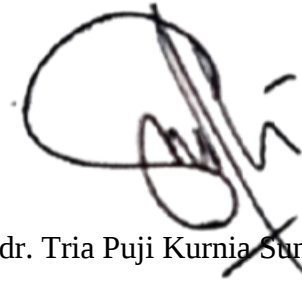
5. Yang terhormat Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang beserta jajarannya dan Koordinator PPDS Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi baik sarana dan prasarana di Rumah Sakit selama penulis menempuh pendidikan.
6. Yang terhormat Dr. dr. Patiyus Agustiansyah, Sp.OG, Subsp.Onk, MARS selaku Ketua KSM Obstetri dan Ginekologi, dr. Irawan Sastradinata, Sp.OG, Subsp.Onk, S.H, MARS selaku Ketua Bagian Obstetri dan Ginekologi dan Dr. dr. Peby Maulina Lestari, Sp.OG, Subsp. K.Fm selaku Koordinator Program Studi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi 1 yang telah banyak memberikan kesempatan, waktu, dan pikiran dalam mendidik dan membimbing penulis.
7. Yang terhormat Dr. dr. Kms. Yusuf Effendi, Sp.OG, Subsp. FER selaku Ketua KSM Obstetri dan Ginekologi 2021-2023, Dr. dr. Ferry Yusrizal, Sp.OG, Subsp.Obginsos, M.Kes selaku Ketua Bagian Obstetri dan Ginekologi 2021-2023 dan dr. A. Abadi, Sp.OG, Subsp. FER 2021-2023 selaku Koordinator Program Studi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi (PPDS-I) yang telah banyak memberikan kesempatan, waktu, dan pikiran dalam mendidik dan membimbing penulis.
8. Yang terhormat kepada para Guru dan Guru Besar Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, yaitu: dr. Wim T. Pangemanan, Sp.OG, Subsp.K.Fm, Prof. dr. A. Kurdi Syamsuri, Sp.OG. Subsp. K.Fm, M.Sc.Ed, dan Prof. dr. Syakroni Daud Rusydi, Sp.OG, Subsp.Obginsos yang telah berdedikasi mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Yang terhormat para pembimbing tesis ini, yaitu: dr. Ratih Krisna, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re, (Pembimbing I), dr. Hadrians Kesuma Putra, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re (Pembimbing II), dan dr. Erial Bahar, M.Sc (Pembimbing III), yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis

dalam melakukan penelitian ini sampai selesai dalam bentuk sebuah Tesis.

10. Yang terhormat seluruh staf Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini sampai selesai.
11. Yang terhormat Dr. dr. Putri Mirani, Sp. OG, Subsp. K.Fm, selaku koordinator penelitian dan kepada tim penguji tesis, yang telah memberikan masukan dan koreksi kepada penulis.
12. Yang terhormat seluruh staf pengajar Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah mendidik, membimbing, dan mengajarkan keahliannya kepada penulis serta nasehat yang bermanfaat. Semoga menjadi amal bagi guru-guru sekalian.
13. Kepada seluruh subjek penelitian di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang atas kontribusinya dalam penelitian saya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi subjek penelitian.
14. Kepada kakak, ayuk, adik dan teman sejawat semua residen Program Studi Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi (PPDS-I) di Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, atas bantuan dan kebersamaan yang diberikan selama kurang lebih 4 tahun ini.
15. Kepada seluruh teman sejawat dokter muda, paramedis, bidan serta seluruh karyawan dan karyawan di Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya/RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, atas kerjasama dan bantuannya penulis ucapkan banyak terimakasih.
16. Kepada teman-teman seperjuangan dr. Ulfa Primadhani, dr. Siti Annisa Nur Fathia, dr. M. Al Farisi Sutrisno, dr. M. Bardan Hanif, dr. Hana Andrina, dr. Abi Rafdi, dr. Abdillah Husada, dr. Leonard Chandra Parasian, dr. Kms. M. Afif Rahman, dr. Ahmad Ramadhanu, dr. Nadia Khoirunnisa Pasaribu, penulis ucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan waktunya selama ini. Terimakasih untuk semua waktu dan kenangan JUL21 yang sudah kita lalui bersama.

Hanya syukur yang penulis dapat rasakan atas semua ilmu dan pengalaman yang telah dilewati dan akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan diridhoi oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Palembang, Maret 2025

A handwritten signature in dark ink, featuring a large, stylized initial 'P' followed by several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Tria Puji Kurnia Sunazki
NIM : 04052782125005
Program Studi : Obstetri dan Ginekologi
Fakultas : Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive-Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Prevalensi Inkontinensia Urine dan Faktor Risiko yang Berhubungan pada Wanita di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Maret 2025


dr. Tria Puji Kurnia Sunazki

ABSTRAK

PREVALENSI INKONTINENSIA URINE DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN PADA WANITA DI KOTA PALEMBANG

Latar Belakang: Inkontinensia urin adalah keluarnya urin secara tidak disengaja saat kandung kemih masih berada dalam fase penyimpanan. Meskipun bukan kondisi yang mengancam jiwa, inkontinensia urin memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas hidup secara fisik, psikologis, dan sosial. Namun, karena dianggap tabu dan memalukan, pencatatan data epidemiologisnya masih rendah. Di Indonesia, angka kejadian inkontinensia urin bervariasi yaitu, 14,3% pada perempuan di RSUP Haji Adam Malik Medan dan 34,3% inkontinensia urin tipe tekanan pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Faktor risiko yang berkontribusi mencakup usia, kehamilan, paritas, jenis persalinan, trauma dasar panggul, menopause, serta penyakit penyerta. Mengingat patofisiologinya yang kompleks dan multifaktorial, diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan prevalensi inkontinensia urin pada wanita, termasuk dengan sebaran gangguan inkontinensia urin dan faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya inkontinensia urin.

Metode: Penelitian ini merupakan studi survei dengan pendekatan potong lintang untuk menilai diagnostik penderita inkontinensia urine secara klinis.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan prevalensi inkontinensia urine adalah 31,5% dimana inkontinensia urine paling banyak adalah tipe desakan 16 (8%) dan tipe campuran 11 (5,5%). Sebagian besar sampel memiliki onset ≥ 6 bulan, dengan rerata usia $57,9 \pm 9,9$ tahun, rerata IMT 22,2(16,6-33,8), jumlah paritas didominasi dengan paritas >3 sebanyak 100(50%), sebagian besar sampel telah menopause sebesar 156(76%). Komorbid terbanyak adalah diabetes melitus dan hipertensi. Kejadian inkontinensia urine berhubungan signifikan dengan usia, menopause, paritas dan komorbid ($p < 0.05$).

Kesimpulan: Inkontinensia urin merupakan kondisi yang umum terjadi pada wanita, terutama tipe desakan dan campuran. Kejadian ini berhubungan signifikan dengan peningkatan usia, menopause, paritas tinggi, serta adanya komorbiditas seperti penyakit autoimun, diabetes dan hipertensi. Temuan ini menekankan pentingnya skrining rutin dan intervensi dini, terutama pada populasi berisiko tinggi.

Kata kunci: prevalensi, inkontinensia urine, tipe tekanan, tipe desakan

ABSTRACT

PREVALENCE OF URINARY INCONTINENCE AND ASSOCIATED RISK FACTORS IN WOMEN IN PALEMBANG CITY

Background: Urinary incontinence is the involuntary leakage of urine while the bladder is still in the storage phase. Although it is not a life-threatening condition, urinary incontinence significantly affects women's quality of life, impacting physical, psychological, and social well-being. Due to cultural stigma and embarrassment, it is often underreported, resulting in limited epidemiological data. In Indonesia, prevalence rates vary across regions, with studies reporting 14.3% among women at Haji Adam Malik General Hospital Medan and 34.3% of stress urinary incontinence in pregnant women at Dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang. Several risk factors have been associated with urinary incontinence, including age, pregnancy, parity, mode of delivery, pelvic floor trauma, menopause, and comorbid conditions. Given its multifactorial and complex pathophysiology, further investigation is essential. This study aims to determine the prevalence of urinary incontinence among women in Palembang, assess the distribution of incontinence types, and identify associated risk factors.

Method: This study aims to determine the prevalence of urinary incontinence in women, including the distribution of urinary incontinence types and the risk factors associated with its occurrence.

Result: The results of the study showed that the prevalence of urinary incontinence was 31.5 with urge incontinence being the most common type (16 cases or 8%) followed by mixed incontinence (11 cases or 5.5%). The majority of participants had an onset of symptoms ≥ 6 months, with a mean age of 57.9 ± 9.9 years, a mean BMI of 22.2 (range 16.6–33.8), and half of the participants (50%) had a parity of more than three. Additionally, a large proportion of the participants were postmenopausal (156 or 76%). The most common comorbidities were diabetes mellitus and hypertension. Urinary incontinence was found to be significantly associated with age, menopausal status, parity, and comorbidities ($p < 0.05$).

Conclusion: Urinary incontinence is a common condition in women, particularly urge and mixed types. It is significantly associated with increasing age, menopause, higher parity, and the presence of comorbidities such as autoimmune diseases, diabetes and hypertension. These findings underscore the importance of routine screening and early intervention, especially in high-risk populations.

Keyword: Prevalence, urinary incontinence, stress type, urge type

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1. Tujuan Umum.....	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Bidang Akademik.....	3
1.4.2. Manfaat Pelayanan Masyarakat.....	3
1.5. Hipotesis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Anatomi Traktus Urinarius Bagian Bawah pada Wanita.....	5
2.1.1. Anatomi Kandung Kemih.....	5
2.1.2. Anatomi Uretra	6
2.1.3. Anatomi Otot Dasar Panggul.....	7
2.2. Fisiologi Berkemih.....	8

2.3. Inkontinensia Urine.....	10
2.3.1. Definisi.....	10
2.3.2. Epidemiologi.....	11
2.3.3. Faktor Risiko.....	12
2.3.4. Patofisiologi.....	17
2.3.5. Klasifikasi Berdasarkan ICS (International Continence Society).....	19
2.3.6. Diagnosis Klinis.....	20
2.3.7. Tatalaksana.....	22
2.4. Kerangka Teori.....	24
2.5. Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Desain Penelitian.....	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3. Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1. Populasi.....	26
3.3.2. Sampel.....	26
3.3.3. Kriteria Penelitian.....	26
3.3.4. Besar Sampel.....	27
3.3.5. Cara Pengambilan Sampel.....	28
3.3.6. Variabel Penelitian.....	28
3.3.6.1 Variabel Terikat.....	28
3.3.6.2. Variabel Bebas.....	28
3.3.6.3 Variabel Perancu.....	28
3.4. Definisi Operasional.....	29
3.5. Cara Kerja.....	32
3.6. Instrumen Penelitian.....	32
3.7. Pengolahan dan Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
4.1. Karakteristik Sampel Penelitian.....	35
4.2. Hubungan Inkontinensia Urine dengan Usia, Status Menopause, Paritas, IMT	

dan Komorbid.....	37
4.3. Faktor yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine	39
BAB V PEMBAHASAN	41
5.1. Karakteristik Sampel Penelitian.....	41
5.2. Hubungan Inkontinensia Urine dengan Usia, Status Menopause, Paritas, IMT dan Komorbid.....	43
5.3. Faktor yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	29
Tabel 2. Karakteristik Sampel Penelitian	36
Tabel 3. Hubungan Inkontinensia urine dengan karakteristik sampel penelitian.	37
Tabel 4. Hubungan Antara Komorbid dengan Inkontinensia Urine	38
Tabel 5. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine.....	39
Tabel 6. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine Tipe Tekanan	39
Tabel 7. Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Inkontinensia Urine Tipe Desakan	40
Tabel 8. Inkotinensia Urine Tipe Campuran	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi kandung kemih.....	5
Gambar 2. Anatomi uretra. (A) Potongan sagital (B) Potongan longitudinal	6
Gambar 3. Anatomi otot dasar panggul.....	8
Gambar 4. Refleks berkemih dan kontrol berkemih secara volunter.	9
Gambar 5. Kerangka Teori	24
Gambar 6. Kerangka Konsep.....	25

DAFTAR SINGKATAN

CI	: <i>Confidence Interval</i>
GSM	: Sindrom genitourineari menopause
ICS	: <i>International Continence Society</i>
IMT	: Indeks massa tubuh
ISK	: Infeksi saluran kemih
IUGA	: <i>International Urogynecological Association</i>
OR	: <i>Odd ratio</i>
PPDS	: Program Pendidikan Dokter Spesialis
QUID	: <i>Questionnaire for Urinary Incontinence Diagnosis</i>
ROM	: <i>Range of motion</i>
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
RSUPN	: Rumah Sakit Umum Pusat Nasional
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
USG	: Ultrasonografi
VVA	: Atrofi vulvovaginal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inkontinensia urine menurut definisi *International Continence Society* (ICS)/*International Urogynecological Association* (IUGA) tahun 2022 adalah keluhan keluarnya urine secara tidak disengaja saat kandung kemih masih dalam fase penyimpanan.¹ Inkontinensia urine bukanlah suatu diagnosis, melainkan kumpulan gejala dan termasuk dalam bagian dari gangguan akibat proses penuaan.²

Inkontinensia urine masih dianggap sebagai suatu hal yang tabu dan memalukan bagi sebagian besar populasi, sehingga menyebabkan data epidemiologi inkontinensia urine tidak tercatat dengan baik. Angka kejadian inkontinensia urine secara global berada dalam kisaran yang luas, yaitu dalam rentang 5—72% dengan mayoritas penelitian melaporkan kejadian inkontinensia urine dalam rentang 25—45%.³

Di Indonesia, dari penelitian Sumardi (2014), didapatkan angka kejadian inkontinensia urine secara keseluruhan yang didapat dari enam rumah sakit yang tersebar di Indonesia pada tahun 2008—2011 adalah sebesar 13%. Dari penelitian Purba, Kadar, Wali, dan Putri (2023) melaporkan pada 14,3% wanita yang berobat ke RSUP Haji Adam Malik Medan dan RS Universitas Sumatera Utara Medan mengalami inkontinensia urine. Penelitian Azusena, Krisna, dan Inggarsih (2022) mendapatkan dari 70 ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, sebanyak 34,3% mengalami inkontinensia urine tipe tekanan.^{4–6}

Angka kejadian inkontinensia urine juga tercatat lebih banyak dialami oleh wanita dibandingkan dengan pria dengan rasio 3:1,⁷ meningkat seiring pertambahan usia,^{7,8} namun masih memberikan hasil yang bertentangan jika dibandingkan antar ras atau etnis.⁷

Kejadian inkontinensia urine pada wanita berhubungan dengan usia, kehamilan, paritas, cara persalinan, riwayat trauma pada dasar panggul, menopause, dan komorbid meskipun penelitian mengenai faktor risiko dilakukan dengan metode dan populasi yang berbeda. Patofisiologi terjadinya inkontinensia urine

bersifat multifaktorial dan sulit dimengerti, dapat berupa ketidakmampuan sfingter, kelemahan otot penyokong uretra dan kandung kemih, otot detrusor yang bekerja berlebihan, gangguan neurologi, trauma saat persalinan atau trauma daerah panggul lainnya, perubahan integritas struktural yang berkaitan proses penuaan, keseimbangan hormon dan penyakit sistemik telah diduga sebagai faktor-faktor penyebab.⁴

Inkontinensia urine bukanlah kondisi yang mengancam jiwa tetapi dapat memiliki dampak merugikan yang cukup luas terhadap kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan termasuk kesehatan fisik, psikologis dan sosial dibandingkan dengan penyakit lainnya. Stigma yang menimbulkan data epidemiologi tidak tercatat dengan baik dapat memperbesar prevalensi inkontinensia urine tanpa disadari. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti prevalensi inkontinensia urine pada wanita, termasuk dengan sebaran gangguan inkontinensia urine dan faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya inkontinensia urine. Data yang akan didapatkan nanti diharapkan dapat digunakan bukan saja untuk kepentingan pencegahan maupun tatalaksana lebih dini, namun juga untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah prevalensi inkontinensia urine, sebaran gangguan inkontinensia urine, dan faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya inkontinensia urine pada wanita di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi inkontinensia urine serta faktor risiko yang memengaruhi kejadian inkontinensia urine pada wanita di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik sampel penelitian seperti insiden dan prevalensi inkontinensia urine, onset gejala, usia, indeks masa tubuh, paritas,

cara persalinan, status menopause, dan komorbid pada wanita di Kota Palembang.

2. Menganalisis hubungan kejadian inkontinensia urine dengan usia, status menapous, jumlah paritas, cara persalinan, indeks massa tubuh, dan komorbid pada wanita di Kota Palembang.
3. Menganalisis Faktor yang mempengaruhi Inkontinensia urine pada wanita di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bidang Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan PPDS-1 di Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian inkontinensia urine selanjutnya, baik penelitian mengenai epidemiologi inkontinensia urine dalam waktu dan tempat yang berbeda, penatalaksanaan inkontinensia urine, atau mengenai kualitas hidup penderita inkontinensia urine.

1.4.2 Manfaat Bidang Pelayanan Masyarakat

1. Meningkatkan wawasan baik di ruang lingkup kesehatan maupun masyarakat umum mengenai inkontinensia urine.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai angka kejadian inkontinensia urine pada wanita di kota Palembang dan keterkaitannya dengan faktor usia, paritas, cara persalinan, komorbid, status menopause, dan indeks massa tubuh (IMT), sehingga diharapkan pada masyarakat dengan faktor risiko tersebut dapat dilakukan edukasi pencegahan dan pada sampel penelitian yang terdiagnosis inkontinensia urine dapat dilakukan edukasi tatalaksana selanjutnya agar sehingga gejala tidak memberat dan dapat meningkatkan kualitas hidup penderita inkontinensia urine.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0: Tidak terdapat korelasi positif antara inkontinensia urine dengan usia, jumlah paritas, cara melahirkan, komorbid, status menopause, dan indeks massa tubuh pada wanita di Kota Palembang.
- H1: Terdapat korelasi positif antara inkontinensia urine dengan usia, jumlah paritas, cara melahirkan, komorbid, status menopause, dan indeks massa tubuh pada wanita di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Doumouchtsis S, de Tayrac R, Lee J, Daly O, Melendez-Munoz J, Lindo F, et al. An International Continence Society (ICS)/ International Urogynecological Association (IUGA) joint report on the terminology for the assessment and management of obstetric pelvic floor disorders. Vol. 34, *Int Urogyn J*. 2023;4(1):1–42.
2. Prawirohardjo S. Ilmu kandungan. Edisi ketiga. Anwar M, Baziad A, Prabowo RP, editors. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2017.
3. Tran L, Puckett Y. Urinary incontinence. Treasure Island. Statpearls; 2023.
4. Purba A, Warli S, Kadar D, Putri, Eyanoer C. Prevalence and correlated factors of urinary incontinence in geriatric. *Sumatera Med J*. 2023;6(2):123–31.
5. Azusena A, Krisna R, Inggarsih R. Prevalensi dan faktor risiko inkontinensia urine tipe tekanan pada ibu hamil di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Palembang. Universitas Sriwijaya; 2022.
6. Sumardi R, Mochtar CA, Junizaf, Santoso B, Setiati S, Nuhonni S, et al. Prevalence of urinary incontinence, risk factors and its impact: multivariate analysis from Indonesian nationwide survey. *Acta Med Indones*. 2014;46(3):175–82.
7. Milsom I, Gyhagen M. The prevalence of urinary incontinence. *Climacteric*. 2019;22(3):217–22.
8. Xue K, Palmer M, Zhou F. Prevalence and associated factors of urinary incontinence in women living in China: A literature review. *BMC Urol*. 2020;20(1):1-9.
9. Cameron A. Female urinary incontinence. Switzerland. Springer: 2022.
10. Kaufman M, Sebesta E. Regenerative cell-based therapies for the treatment of stress urinary incontinence. *Sci Adv Reconstr Urol Tissue Eng*. 2022;1(1):267–89.
11. Harm-Ernandes I, Boyle V, Hartmann D, Fitzgerald C, Lowder J, Kotarinos R, et al. Assessment of the pelvic floor and associated musculoskeletal system: guide for medical practitioners. *Female Pelvic Med Reconstr Surg*.

2020;26(5):287–98.

12. Bonnema R, Mcnamara M, Harsh J, Hopkins E. Primary care management of chronic pelvic pain in women. *Cleve Clin J Med*. 2018;85(3):215–23.
13. Martini F, Nath J, Bartholomew E. *Fundamentals of anatomy & physiology*. Eleventh edition. London. Pearson Education Inc.; 2018.
14. Silverthorn D. *Human physiology an integrated approach*. Sixth edition. Glenview. Pearson Education Inc; 2013.
15. Lee U, Feinstein L, Ward J, Kirkali Z, Martinez-Miller E, Matlaga B, et al. Prevalence of urinary incontinence among a nationally representative sample of women, 2005–2016: Findings from the urologic diseases in america project. *J Urol*. 2021;205(6):1718–24.
16. Abrams P, Andersson K, Apostolidis A, Birder L, Bliss D, Brubaker L, et al. Incontinence international scientific evaluation and treatment of urinary incontinence. *Neurourol Urodyn*. 2018;37(7):2271-72.
17. Kessler M, Facchini L, Uhlmann M, Bruno S, Nunes P, Mattos S, et al. Prevalence of urinary incontinence among the elderly and relationship with physical and mental health indicators. *Orig Artic Rev Bras Geriatr Gerontol*. 2018;21(4):397–407.
18. Wang X, Jin Y, Xu P, Feng S. Urinary incontinence in pregnant women and its impact on health-related quality of life. *Health Qual Life Outcomes*. 2022;20(1):1–8.
19. Wuytack F, Moran P, Daly D, Begley C. Is there an association between parity and urinary incontinence in women during pregnancy and the first year postpartum?: A systematic review and meta-analysis. *Neurourol Urodyn*. 2022;41(1):54–90.
20. Zhou H, Shu B, Liu T, Wang X, Yang Z, Guo Y. Association between parity and the risk for urinary incontinence in women A meta-analysis of case-control and cohort studies. *Medicine*. 2018;97(28):1443-9
21. Saadia Z. Relationship between mode of delivery and development of urinary incontinence : A possible link is demonstrated. *Int J Health Sci*. 2015;9(4):439–44.

22. Gunawan B, Utama BI, Bachtiar H. Correlation of normal labor and vacuum extraction with postlabor stress urinary incontinence. *Indones J Obstet Gynecol.* 2020;8(2):112–6.
23. Frigerio M, Mastrolia S, Spelzini F, Manodoro S, Yohay D, Weltraub A. Long-term effects of episiotomy on urinary incontinence and pelvic organ prolapse: a systematic review. *Arch Gynecol Obstet.* 2019 Feb;299(2):317-325
24. Živković K, Orešković S, Cerovac A, Milošević M, Luetić A, Prka M, et al. Effects of lateral episiotomy on the emergence of urinary incontinence during the first postpartum year in primiparas: Prospective cohort study. *Prz Menopauzalny.* 2021;20(4):163–9.
25. Waqiah N, Lotisna D, Abdullah N. Risk factors for stress urinary incontinence following vaginal and caesarean delivery: Faktor-faktor risiko stres inkontinensia urine setelah persalinan pervaginam dan perabdominam. *Indones J Obstet Gynecol.* 2019;7(1):49–52.
26. Eleonora R, Marta C, Andrea G, Johannes B, Antonio C, Iuliana C, et al. Management of urinary incontinence in postmenopausal women: An EMAS clinical guide. *Maturitas.* 2021;143(1):223–30.
27. Dai S, Chen H, Luo T. Effects of postpartum urinary incontinence: Systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy Childbirth.* 2023 Oct 28;23(1):761-9.
28. Zaher N, Batool K, Bayan Al-Quqa. The prevalence and risk factors of urinary incontinence amongst Palestinian women with type 2 diabetes mellitus: A cross-sectional study. *Arab J Urol.* 2020;18(1):34–40.
29. Akbar A, Liu K, Michos E, Bancks M, Brubaker L, Markossian T, et al. Association of overactive bladder with hypertension and blood pressure control: The multi-ethnic study of atherosclerosis. *Am J Hypertens.* 2022;35(1):22–30.
30. Yang C, Feng Z, Chen Z, et al. The risk factors for urinary incontinence in female adults with chronic cough. *BMC Pulm Med.* 2022;22(276):1-9.
31. Abushamma F, Nassar N, Najjar S, Hijaze S, Koni A, Zyoud S, et al. Lower urinary tract symptoms among females with rheumatoid arthritis: a

- prospective cross-sectional study. *Int J Gen Med*. 2021;18(14):8427–35.
32. Setiati S, Pramantara I. Inkontinensia urine dan kandung kemih hiperaktif. Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi keenam jilid I. Jakarta. FKUI: 2014.
 33. Tran L, Puckett Y. Urinary incontinence. Treasure Island. Statpearls; 2023.
 34. Rijal C, Hakim S. Urinary incontinence in women living in nursing homes: Prevalence and risk factors inkontinensia urine pada perempuan yang tinggal di panti werdha: Prevalensi dan Faktor Risiko. *Indones J Obs Gynecol*. 2014;4(4):193–8.
 35. Sari W. Prevalence and associated factors of urinary incontinence among elderly in Pekanbaru. *Makara J Health Res*. 2021;25(1):27-33.
 36. Farid I, Hakim S, Prihartono J. Prevalence, characteristics and risk factors relating to urinary incontinence in gynecology polyclinic using Questionnaire for Urinary Incontinence Diagnosis (QUID) Indonesian version. *Int J Med Sci Clin Res Stud*. 2022;2(12):1399–409.
 37. Abufaraj M, Xu T, Cao C, Siyam A, Isleem U, Massad A, et al. Prevalence and trends in urinary incontinence among women in the United States, 2005–2018. *Am J Obstet Gynecol*. 2021;225(2):166-71.
 38. Patel U, Godecker A, Giles D, Brown H. Updated prevalence of urinary incontinence in women: 2015–2018 national population-based survey data. *Urogynecology*. 2022;28(4):181-7.
 39. Wang Q, Que Y, Wan X, Lin C. Prevalence, risk factors, and impact on life of female urinary incontinence: an epidemiological survey of 9584 women in a region of southeastern China. *Risk Manag Health Policy*. 2023;31(1):178-87.
 40. Hewiz A, Widajanti N, Hakim L, Satyawati R. Risk factors and prevalence of urinary incontinence in elderly women, a case study in Japan and Taiwan. *MEDINFTEch*. 2023;30(2):49-52.
 41. Daneshpajoo A, Naghibzadeh-Tahami A, Najafipour H, Mirzaei M. Prevalence and risk factors of urinary incontinence among Iranian women. *Neurourol Urodyn*. 2021;40(2):642-52.
 42. Liang S, Chen Z, Tang W, Andarini E, Kou L, Li Y, et al. Prevalence and predictors of help-seeking behavior among post-partum women with urinary

- incontinence in China and Indonesia: A cross-sectional survey based on Andersen Help-Seeking Model. *Midwifery*. 2024;128(2):103885.
43. Ferrari A, Mannella P, Caputo A, Simoncini T, Bonciani M. Risk and protective factors for pregnancy-related urinary incontinence until 1 year postpartum: A cohort study using patient-reported outcome measures in Italy. *Int J Gynaecol Obstet*. 2024;164(1):200-9.
 44. Scharp D, Harkins S, Topaz M. Comorbidities of community-dwelling older adults with urinary incontinence: A scoping review. *Geriatric Nursing*. 2023;53:280-94.
 45. Manso M, Botelho F, Bulhões C, Cruz F, Pacheco-Figueiredo L. Self-reported urinary incontinence in women is higher with increased age, lower educational level, lower income, number of comorbidities, and impairment of mental health. Results of a large, population-based, national survey in Portugal. *World J Uro*. 2023;41(12):3657-62.
 46. Scime N, Hetherington E, Metcalfe A, Chaput K, Dumanski S, Seow C, et al. Association between chronic conditions and urinary incontinence in females: A cross-sectional study using national survey data. *CMAJ*. 2022;10(2):296-303.
 47. O'Connell K, Newman D, Palmer M. When did they start? Age of onset of toileting behaviors and urinary cues as reported by older women. *Women's Health Rep*. 2023;4(1):387-99.
 48. Løwenstein E, Jepsen R, Andersen L, Laigaard J, Møller L, Gæde P, et al. Prevalence of urinary incontinence among women with diabetes in the Lolland-Falster Health Study, Denmark. *Neurourol Urodyn*. 2021;40(3):855-67.
 49. França D, França E, Sobrevia L, Barbosa A, Honorio-França A, Rudge M. Integration of nutrigenomics, melatonin, serotonin and inflammatory cytokines in the pathophysiology of pregnancy-specific urinary incontinence in women with gestational diabetes mellitus. *Biochim Biophys Acta Mol Basis Dis*. 2023;1869(6):166737.

50. Li S, Zou J, Wang Z, Wang M, Yuan Y, Lv H. Correlation Between Insulin resistance and urinary incontinence in female patients with type 2 Diabetes Mellitus. *Int Urogynecol J*. 2024;35(2):431-40.
51. Hamshari S, Sholi S, Jamous M, Taha A, Aghbar A, Alwafa RA, et al. An evaluation of lower urinary tract symptoms among patients with hypertension: A cross-sectional study. *J Family Med Prim Care*. 2024;13(8):3195-202.
52. Shimizu S. Insights into the associative role of hypertension and angiotensin II receptor in lower urinary tract dysfunction. *Hypertens Res*. 2024;47(4):987-97.
53. Batmani S, Jalali R, Mohammadi M, Bokae S. Prevalence and factors related to urinary incontinence in older adults women worldwide: A comprehensive systematic review and meta-analysis of observational studies. *BMC geriatrics*. 2021;21(1):1-7.
54. Carvalho C, Rocha A, Dos Santos G, Guimarães J, Amorim M, Beleza A, et al. Pelvic floor dysfunction and associated factors in women with systemic autoimmune rheumatic diseases: A cross-sectional study. *Int Urogynecol J*. 2025;4(2):1-8.
55. Dicipinigaitis P. Prevalence of stress urinary incontinence in women presenting for evaluation of chronic cough. *ERJ Open Research*. 2021;7(1):12-20.
56. Allafi A, Al-Johani A, Babukur R, Fikri J, Alanazi R, Ali S, et al. The link between menopause and urinary incontinence: A systematic review. *Cureus*. 2024;16(10):1-8.
57. Wei D, Meng J, Zhang Y, Chen Y, Li J, Niu X. Identification of potential associated factors for stress urinary incontinence in women: A retrospective study. *nn Transl Med*. 2022;10(18):965-72.